

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan; pengembangan usaha kue kering di Desa Panggulo Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango terlihat belum berkembang secara optimal hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya modal di dalam usaha kue kering, disamping itu kurang adanya fasilitas yang memadai seperti peralatan di dalam usaha kue kering, kurangnya pengetahuan, kurangnya pemasaran yang dilakukan oleh pengelola usaha kue kering di Desa Panggulo, Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango.

Setelah peneliti melakukan penelitian selanjutnya maka diperoleh hasil penelitian melalui hasil wawancara dengan pengelola, aparat desa, karyawan serta beberapa masyarakat, dan didukung oleh dokumentasi yang ada, maka hal tersebut membuktikan bahwa ternyata faktor yang paling dominan pada usaha kue kering tersebut adalah faktor modal dan pemasaran, serta pengetahuan, selain faktor modal, pemasaran, serta pengetahuan ternyata ada juga faktor lain yang didapat dalam penelitian di lapangan yaitu faktor malas dari ibu-ibu tersebut, kemudian di dukung lagi usaha ini tidak menetap dari sewaktu-waktu, serta modal yang sudah kembali di pakai untuk kebutuhan rumah tangga mereka, hal inilah yang menyebabkan usaha kue kering yang berada di Desa Panggulo Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango tidak berkembang atau maju.

5.2 Saran

Sesuai dengan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pada pemilik usaha kue kering tersebut bisa menambah modal dengan cara melakukan penggalangan dana di instansi ataupun di lembaga tertentu guna menambah modal dalam usaha kue kue kering tersebut.
2. Dalam hal fasilitas yang kurang maka disarankan untuk pengelola bisa melengkapi fasilitas yang kurang memadai tersebut sehingganya didalam proses pembuatan kue kering tidak akan terhambat dengan adanya peralatan yang kurang.
3. Dalam hal pengetahuan atau keterampilan maka peneliti menyarankan agar bisa menambah pengetahuan dengan cara mengikuti kursus-kursus pembuatan kue kering, dan juga menambah pengetahuan dengan cara banyak membaca tentang berwirausaha agar wawasannya bisa bertambah untuk bekal mereka nanti di masa kini maupun masa yang akan datang.
4. Diharapkan pula pada pengelola bisa melakukan strategi pemasaran yang baik yang dapat membuat usaha ini berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, 2007, “*Pengertian Pengembangan Usaha*”. Dalam Jurnal Kerangka Teori Pengembangan Usaha, Hal 66. Diakses Tanggal 7 Februari 2017, Pukul 17.27
- Asauri, 2013. “Strategic Management: Sustainable Competitive Advantages”. Penerbit: Rajawali Pers
- Asauri, 2002. “Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep dan Strategi”. Penerbit: Rajawali Pers
- Ambarwaty, 2010. “*Modal Kerja*”. Dalam Jurnal Perputaran Modal Kerja, hal 112. Diakses Tanggal 10 Februari 2017 Pukul 14.10
- Bateman, Thomas S. & Snell, Scott A. (2007). *Management: Leading and Collaborating in a Competitive World*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Cherin. 2009. *Hubungan Pengalaman dengan Pengetahuan*. Jurnal vol.02. Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.
- David, 2009, “*Strategic mangement*”. Jakarta: Salemba empat
- Hasyim, 2003. “Tataniaga Pertanian; Fakultas Pertanian Universitas lampung. Lampung: bandar lampung
- Hidayat 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Istiari, 2000. “*Pendidikan Dan Prilaku Kesehatan*”. Rineka Cipta: Jakarta
- Iskandar, L. 2009. Geografi 3. Jakarta. PT. Remaja Rosdakarya
- Irawati, 2006. “Managemen keuangan”. Pustaka Bandung
- Kotler Dan Kamsir, 2006. “*Pengertian Pemasaran*”. Dalam Jurnal Teori Pemasaran, Hal 158. Diakses Tanggal 16 Februari 2017, Pukul 13.29
- Kasmir, 2011. “Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Lexy J. Moelong. 2007, “*Metodelogi Penelitian Kualitatif*”. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong, 2006. “*Metode Penelitian Kuantitatif*”. Bandung: Rosdakarya

- Singarimbun Dan Effendy, 1995. “*Metode Penelitian Survey*”. Jakarta: Lp3es
- Suryana, 2006. “*Kewirausahaan: Pedoman, Praktis, Kiat Dan Usaha Menuju Sukses*”. Jakarta: Salemba Empat
- Meij Dan Rianto, 2001. “*Pengertian Modal*”. Dalam Jurnal Pengertian Modal, Hal 18. Diakses Tanggal 15 Februari 2017, Pukul 14.37
- Mursid, 2006. “*Manajemen Pemasaran*”. Jakarta: Bumi Aksara
- Nelke, Margareta 2010, “*Strategi Pengembangan Bisnis*”. Dalam Jurnal Pengertian Strategi Usaha. Diakses Tanggal 11 Februari 2017, Pukul 15.56
- Notoatmodjo, 2003. “*Konsep Pengetahuan*”. Rineka Cipta. Jakarta
- Nursalam, 200. “*Proses Dan Dokumentasi Keperawatan: Konsep Dan Praktik*”. Jakarta: Salemba Medika
- Rangkuti, 2009, “*Strategi Pengembangan Usaha*”. Dalam Jurnal Kerangka Teori Strategi Pengembangan Usaha, Hal 4. Diakses Tanggal 7 Februari 2017, Pukul 17.29
- Slanton Dan Mursid, 2006. “*Pengertian Pemasaran*”. Dalam Jurnal Teori Pemasaran, Hal 26. Diakses Tanggal 16 Februari 2017, Pukul 13.31
- Sugiono, 2012. “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*”. Bandung: Alfabeta
- Sumandi Suryabrata, 1998. “*Metode Penelitian*”. Jakarta: Cv Rajawali
- Sundjaja, 2002. “*faktor modal*”. Dalam Jurnal, Hal 157. Diakses tanggal 16 Februari 2017, Pukul 12.09
- Sukartawi, 2002. “*Mangemen Pemasaran*”. Jakarta: Rajawali press
- Suryana, 2006. “*kewirausahaan pedoman praktis*”. Edisi ketiga, penerbit: salemba
- Tohar 2000, “*Macam-Macam Modal*”. Dalam Jurnal, Hal 9. Diakses Tanggal 15 Februari 2017, Pukul 15.10
- Potter, P.A, Perry, A.G. Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik. Edisi 4. Volume 2. Alih Bahasa : Renata Komalasari, dkk. Jakarta: EGC. 2005

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT IBU-IBU DALAM
MENGEMBANGKAN USAHA KUE KERING DI DESA PANGGULO
KECAMATAN BOTUPINGGE KABUPATEN BONE BOLANGO**

Indikator	Deskriptor	Data	Sumber data
Modal (<i>uang</i>)	a. Modal dalam mengembangkan usaha b. Sumber permodalan dalam usaha kue kering	1. Wawancara 2. Dokumentasi	1. Pengelola 2. Karyawan 3. Aparat desa
Peralatan/bahan	a. Peralatan/bahan yang di gunakan dalam usaha kue kering b. Kurangnya peralatan/bahan dalam usaha kue kering	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Karyawan 2. Pengelola
Pengetahuan/keterampilan	a. Pengetahuan tentang usaha kue kering bagi ibu-ibu b. Keterampilan ibu-ibu dalam usaha kue kering	1. Wawancara 2. Dokumentasi	1. Pengelola 2. Karyawan 3. Aparat desa
Pemasaran (<i>marketing</i>)	a. Cara memasarkan kue kering b. Strategi pemasaran kue kering	1. Wawancara 2. Dokumentasi	1. Pengelola 2. Karyawan

Lampiran 2

KISI-KISI INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA
FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT IBU-IBU DALAM
MENGEMBANGKAN USAHA KUE KERING

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal
Faktor penghambat pengembangan usaha	Modal (<i>uang</i>)	c. Modal dalam mengembangkan usaha d. Sumber permodalan dalam usaha kue kering	1-2
	Peralatan/bahan	c. Peralatan/bahan yang di gunakan dalam usaha kue kering d. Kurangnya peralatan/bahan dalam usaha kue kering	3-4
	Pengetahuan/keterampilan	c. Pengetahuan tentang usaha kue kering bagi ibu-ibu d. Keterampilan ibu-ibu dalam usaha kue kering	5-6
	Pemasaran (<i>marketing</i>)	c. Cara memasarkan kue kering d. Strategi pemasaran kue kering	7-8

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA

JUDUL:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT IBU-IBU DALAM
MENGEMBANGKAN USAHA KUE KERING DI DESA PANGGULO
KECAMATAN BOTUPINGGE KABUPATEN BONE BOLANGO**

1. Menurut pendapat ibu selaku pengelola usaha kue kering ini berapakah modal yang digunakan dalam mengembangkan usaha kue kering?

Jawab:

“modal saya gunakan dalam mengembangkan usaha kue kering ini sebanyak 10 juta, dengan modal terbilang banyak tersebut pada kenyataannya tidak membuat usaha saya tidak berkembang”.
(WW/AP/P/08-04-2017)

“modal merupakan suatu penunjang utama dalam setiap usaha, dalam hal ini usaha kue kering yang merupakan usaha ibu Asina Piola selaku pemilik usaha kue kering yang mendapatkan modalnya dari berbagai tempat baik itu dari uangnya sendiri maupun dari koperasi atau bank, hal ini dilakukan agar usahanya tetap bertahan meskipun dari tahun ketahun begitu-begitu saja tidak mengalami perubahan atau perkembangan”. (WW/DT/K/12-04-2017)

“Setahu saya modal yang di gunakan dalam usaha kue kering itu sangatlah banyak, karena banyak pula yang harus di sediakan dalam membangun usaha itu, baik dari peralatan maupun bahan kue kering tersebut, sehingganya membutuhkan modal yang cukup banyak jua, adapun sumber modal yang digunakan dalam usaha itu menurut saya dipinjam dikoperasi atau bahkan melakukan pinjaman dari berbagai

intansi yang ada, baik itu dari koperasi sendiri, atau meminjam dibank, yang jelas semua modal yang digunakan tidaklah sedikit, itu terbilang cukup banyak, saya yakin yang punya usaha tidak memiliki uang sebanyak itu, untuk itu ia mungkin meminjam sana-sini dalam usahanya itu”. (WW/FR/S/10-04-2017)

2. Menurut pendapat ibu dari manakah modal yang digunakan dalam mengembangkan usaha kue kering?

Jawab:

“sumber modal yang saya gunakan dalam usaha kue kering ini adalah modal saya sendiri, kemudian saya juga pernah meminjam dikoperasi untuk menambahkan modal saya”. (WW/AP/ 08-04-2017)

“modal merupakan suatu penunjang utama dalam setiap usaha, dalam hal ini usaha kue kering yang merupakan usaha ibu Asina Piola selaku pemilik usaha kue kering yang mendapatkan modalnya dari berbagai tempat baik itu dari uangnya sendiri maupun dari koperasi atau bank, hal ini dilakukan agar usahanya tetap bertahan meskipun dari tahun ketahun begitu-begitu saja tidak mengalami perubahan atau perkembangan”. (WW/DT/K/12-04-2017)

3. Menurut pendapat ibu apakah peralatan atau bahan yang di gunakan dalam usaha kue kering ini sudah terpenuhi dengan baik?

Jawab:

“menurut saya selaku pemilik sekaligus pengelola dalam usaha kue kering ini berbicara peralatan dan bahan memang sudah terpenuhi, ataupun peralatannya memang sudah ada, mesipun peralatannya masih menggunakan peralatan yang sederhana, belum menggunakan peralatan yang sudah canggih di masa sekarang ini, contohnya seperti *mixer* dan semacamnya, kami belum menggunakan peralatan yang canggih semacamnya, akan tetapi meskipun belum menggunakan *mixer*, saya masih kuat untuk mencampur adonanannya dengan tangan saya sendiri, meskipun dengan tenaga seadanya”. (WW/AP/P/11-04-2017)

“Saya sebagai karyawan di dalam usaha kue kering ini apabila ditanya bahwa didalam peralatan atau bahan ada yang kurang maka saya akan jawab kalau untuk peralatan mungkin bisa saja peralatannya kurang karena usaha ini hanya terbilang usaha kecil untuk itu peralatannya juga mungkin terbatas, akan tetapi untuk bahan saya yakin bahannya tidak kurang karena bahannya merupakan hal yang sangat penting

untuk diperhatikan apabila bahanya kurang maka rasa dari kuekering itu sendiripun akan kurang”. (WW/IW/K/16-05-2017)

“Kurangnya peralatan ataupun bahan di dalam usaha kue kering ini perlu diperhatikan oleh pengelola, apabila peralatannya ataupun bahan ada yang kurang kami sebagai karyawannya bisa memberitahukan kepada pihak pengelola agar bahan dan peralatannya dapat diganti dengan yang baru, sejauh ini saya bekerja di usaha kue kering melihat peralatan dan bahan tetap stabil”. (WW/RS/K/16-04-2017)

4. Menurut pendapat ibu apakah ibu kekurangan peralatan yang dibutuhkan dalam membuat kue?

Jawab:

“Kurangnya peralatan ataupun bahan di dalam usaha kue kering ini perlu diperhatikan oleh pengelola, apabila peralatannya ataupun bahan ada yang kurang kami sebagai karyawannya bisa memberitahukan kepada pihak pengelola agar bahan dan peralatannya dapat diganti dengan yang baru, sejauh ini saya bekerja di usaha kue kering melihat peralatan dan bahan tetap stabil”. (WW/RS/K/16-04-2017)

5. Menurut ibu sejauh mana pengetahuan anda tentang pengembangan usaha kue kering?

Jawab:

“sejauh ini saya belum tau pengetahuan saya tentang mengembangkan usaha kue kering ini, pengetahuan saya tentang mengembangkan usaha ini hanya berdasarkan pengalaman saja, saya pun belum menyempatkan diri untuk menambah pengetahuan dengan cara membaca majalah, ataupun buku-buku untuk menambah pengetahuan tentang usaha kue kering, ataupun mengikuti kursus keterampilan membuat kue. (WW/AP/P/17-04-2017).

“saya sebagai karyawan di dalam usaha kue kering ini, pengetahuan saya tentang usaha kue kering ini masih kurang, karena masih banyak kekurangan dalam membuat kue kering, sayapun masih belajar dari teman-teman, untuk itu pengetahuan saya dibidang ini masih kurang”. (WW/DS/K/16-05-2017)

6. Menurut pendapat ibu keterampilan apa saja yang sudah ibu lakukan dalam usaha ini?

Jawab:

“menurut saya di dalam usaha kue kering ini seorang karyawan perlu adanya pengetahuan ataupun keterampilan yang inovatif terhadap usaha kue kering ini agar di dalam membuat kue kering seorang karyawan bisa berkreasi dengan kue yang dibuat sehingganya bisa menarik perhatian konsumen dengan begitu usaha kue kering ini bisa mengalami kemajuan dengan banyak konsumen yang berminat untuk membeli kue keringnya”. (WW/IW/K/18-05-2017)

“menurut saya di dalam suatu usaha, setiap pelaku usaha harus memiliki pengetahuan ataupun keterampilan yang dapat membuat seorang pelaku usaha berpikir lebih baik dalam menjalankan usahanya, hal ini agar pelaku usaha bisa menghendel usahanya dengan baik. (WW/MA/B/18-05-2017)

7. Menurut pendapat ibu Bagaimana cara dalam memasarkan kue kering ini?

Jawab:

“Menurut saya cara saya dalam memasarkan kue kering ini adalah dengan cara mempromosikan sanak saudara saya, keluarga, teman, ataupun kerabat saya, dengan begitu mereka bisa membeli langsung di rumah saya, dengan begitu akan terbentuk pelanggan tetap, saya juga membolehkan pelanggan saya untuk kasbon, di mana kue kering yang tadinya harganya 150 ribu satu toples jika dikreditkan menjadi 200 ribu rupiah, hal tersebut saya lakukan untuk menarik minat konsumen agar mereka tertarik dengan kue kering tersebut”. (WW/AP/P/19-04-2017)

“saya sebagai karyawan di dalam usaha kue kering ini melihat bahwa pemasaran yang dilakukan oleh pihak pengelola belum sampai di luaran sana, hanya saja pembeli/konsumen datang langsung ke rumahnya si pengelola, hal ini yang membuat usahanya tidak berjalan secara optimal, sehingganya perlu adanya pemasaran yang optimal”. (WW/RS/K/11-04-2017)

8. Menurut pendapat ibu bagaimana strategi dalam memasarkan kue kering ini?

Jawab:

“saya rasa pihak pengelola usaha kue kering ini sudah melakukan pemasaran yang baik di dalam usahanya, namun strategi yang dilakukan oleh pengelola belum efektif, hal ini dikarenakan pada usaha kue kering pengelola hanya membuat kue keringnya pada hari-hari besar seperti pada hari lebaran, tidak pada hari-hari biasa, jadi proses pemasarannya pula hanya ada pada hari-hari tertentu pula”. (WW/IW/K/18-04-2017)

Lampiran 4

Catatan lapangan

Deskripsi:

Pada hari Kamis tanggal 18 Februari 2016 tepat pada pukul 17.00 saya melakukan observasi ketempat di mana usaha kue kering itu berada, saat itu langit mulai mendung, saya menggunakan motor pergi ketempat tersebut bersama teman saya. Sampai di tempat usaha kue kering itu saya memberi salam, kemudian ada seorang Ibu yang menjawab salam saya, dan ternyata Ibu tersebut adalah karyawan dari pemilik usaha kue kering, saya diajak masuk kedalam rumah dan di persilahkan duduk, saya pun langsung mengatakan maksud dan tujuan saya datang ketempat ini, lalu Ibu tersebut memanggil pengelola dari usaha kue kering, kemudian saya bersama ibu pengelola dan karyawan duduk bersama, dan sayapun langsung memberikan beberapa pertanyaan kepada ibu pengelola dan karyawan dari usaha kue kering, dan sayapun mendapatkan beberapa informasi mengenai penelitian saya.

Dari hasil observasi saya mendapatkan informasi dari pengelola dan karyawan usaha kue kering bahwa modal yang digunakan dalam usaha ini adalah sebesar Rp. 10.000.000, sumber modal berasal dari pinjaman koperasi. Kemudian untuk peralatan dan bahan yang digunakan dalam usaha kue kering ini sudah terpenuhi, akan tetapi masih menggunakan peralatan yang sederhana, sebab peralatannya masih kurang, selanjutnya untuk karyawan yang bekerja di dalam usaha kue kering ini sudah mengerti dan paham mengenai cara-cara membuat kue, serta sudah memiliki keterampilan dalam membuat kue kering, dan untuk cara

memasarkan usaha kue kering ini melalui promosi sesama sanak saudara, keluarga, dan kerabat, untuk strategi pemasaran usaha kue kering ini belum menggunakan strategi yang terencana, sehingganya usahanya tidak berkembang dengan pesat.

Keesokan harinya pada tanggal 19 februari 2016 saya melakukan observasi kembali kantor desa Panggulo tepat pada pukul 09.00 pagi, hari itu sampai di kantor desa Panggulo saya disambut dengan baik dan dipersilahkan untuk duduk dan mengisi buku tamu, setelah itu saya segera menyampaikan maksud dan tujuan saya datang ke kantor desa, dan langsung memberikan beberapa pertanyaan serta memberikan surat izin meneliti di desa tersebut.

Dari hasil observasi saya mendapatkan beberapa informasi bahwa dalam setiap usaha memiliki modal yang tidak sedikit, dan sumber modal yang didapat berasal dari koperasi tanpa bantuan dari pemerintah desa, selanjutnya diterangkan pula oleh aparat desa bahwa setiap karyawan yang bekerja di dalam usaha kue kering itu sudah memiliki keterampilan dan pengetahuan, karena hal tersebut dari hasil kue kering yang mereka jual.

Lampiran 5

DAFTAR NAMA INFORMAN

NO	NAMA INFORMAN	KODE INFORMAN	JABATAN	TANGGAL
1.	A. P	WW/AP/P	Pengelola	08-04-2017
2.	M. A	WW/MA/B	Bendahara	10-04-2017
3.	F. R	WW/FR/S	Sekretaris	10-4-2017
4.	R. S	WW/RS/K	Karyawan	12-04-2017
5.	D. T	WW/DT/K	Karyawan	12-04-2017
6.	I. W	WW/IW/K	Karyawan	13-04-2017
7.	D. S	WW/DS/K	Karyawan	14-04-2017
8.	N.R	WW/NR/M	Masyarakat	13-04-2017
9.	T. P	WW/TP/K	Karyawan	16-04-2017
10.	EH	WW/EH/M	Masyarakat	18-04-2017

DAFTAR TABEL

LAMPIRAN 6

Tabel 4.1 daftar nama kepala desa panggulo

No	Nama	Tahun
1.	AG PAKAYA	1934 – 1945
2.	NUSI KAHARU	1945 – 1950
3.	ABAS GAGA	1950 – 1975
4.	HAMSAH GAGA	1975 – 1983
5.	TANI MONOARFA	1983 – 1986
6.	ASIALI PAKAYA	1986 – 1987
7.	ANDI D. PIOLA	1987 – SEKARANG

Sumber: Profil Desa Panggulo

LAMPIRAN 7

Tabel 4.2 : Keadaan penduduk menurut pekerjaan di Desa Panggulo Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango.

DUSUN	Jumlah KK		Jumlah penduduk		PNS		POLRI		SWASTA		Petani	pedagang	pensiun
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
I													
II	88	17	185	206	2	3		–	8	3	14	9	2
III	66	16	149	142	5	4	1	–	7	1	25	10	6
	75	17	156	169	1	3	1	–	8	13	26	7	6
JUMLAH	229	50	490	517	8	10	2	–	23	17	65	26	14

Sumber: profil Desa Panggulo 2017

LAMPIRAN 8

Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk
1	Masih sekolah TK	14 orang
2	Masih SD	134 orang
3	Tamat SD	385 orang
4	Masih SLTP	69 orang
5	Tamat SLTP	108 orang
6	Masih SLTA	64 orang
7	Tamat SLTA	164 orang
8	D1	3 orang
9	D2	-
10	D3	15 orang
11	S1	33 orang
12	S2	3 orang
13	Tidak bersekolah	82 orang
S	Jumlah	992

Sumber: Profil Desa Panggulo Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango 2017

LAMPIRAN 9

Tabel 4.4: Data ibu-ibu dalam mengembangkan usaha kue kering di Desa Panggulo Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango.

No	Nama ibu-ibu	Umur
1.	Asina piola	61 tahun
2.	Djamilu s tanaiyo	55 tahun
3.	Rosmin sue	45 tahun
4.	Trimutri panigoro	32 tahun
5.	Irna waty	31 tahun
6.	Verni bano	43 tahun
7.	Salma	40 tahun
8.	Yulan arsyad	33 tahun
9.	Dewi suleman	37 tahun
10.	Jumriyaty	34 tahun

Sumber: Pengelola usaha kue kering di Desa Panggulo Kecamatan Botupingge Kabupten Bone Bolango.

Lampiran 10

DOKUMENTASI

Gambar 1. Kantor Desa Panggulo



Gambar 2. Proses wawancara dengan Pemilik Usaha Kue Kering



Gambar 3. Proses wawancara dengan Karyawan Usaha Kue Kering



Gambar 4. Proses wawancara dengan Karyawan Usaha Kue Kering



Gambar 5. Proses wawancara dengan Karyawan Usaha Kue Kering



Gambar 6. Proses wawancara dengan karyawan Usaha Kue Kering



Gambar 7. Proses wawancara dengan Karyawan Usaha Kue Kering



Gambar 8. Proses Wawancara dengan Masyarakat di Desa Panggulo



Gambar 9. Proses Wawancara dengan masyarakat di Desa Panggulo



Gambar 10. Proses Wawancara dengan Bendahara Desa Panggulo



Gambar 11. Proses Wawancara dengan Sekretaris Desa Panggulo



Gambar 12. Jenis-jenis Kue Kering yang sudah di kemas



Gambar 13. Jenis-jenis Kue Kering yang sudah di kemas



Gambar 14 Bahan kue kering



Gambar 15 Peralatan dan bahan kue kering



Gambar 16. Bahan-bahan kue kering



Gambar 17 peralatan kue kering (*oven*)



Gambar 18. Hasil pencetakan kue kering



Gambar 19. Proses pemanggangan kue kering



CURICULUM VITAE

1. Identitas



Nama : Zein Hamzah
Nim : 121413006
TTL : Gorontalo, 09 februari 1994
Jenis kelamin : Perempuan
Angkatan : 2013
Agama : Islam
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Alamat rumah : Desa Panggulo Kecamatan Botupingge
Kabupaten Bone Bolango

2. Riwayat Pendidikan

- a. SDN Botupingge Tahun 2000
- b. SMP Negeri 1 Botupingge Tahun 2006
- c. SMK Negeri Model Gorontalo Tahun 2009
- d. Tingkat Sarjana Pendidikan (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2017



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jl. Jend. Sudirman No. 6 Telp/Fax (0435) 831944
KOTA GORONTALO – 96128

SURAT IZIN MENELITI

Nomor : 69 /UN47.B1/KM/2017

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo Memberikan Izin kepada:


Nama : Zein Hamzah
Nim : 121 413 006
Angkatan : 2013/2014
Prodi/Jurusan : S1 Pendidikan Luar Sekolah

Untuk Melaksanakan Penelitian sehubungan dengan penyusunan skripsi yang berjudul :

“ Faktor-Faktor Yang Menghambat Dalam Mengembangkan Dalam Usaha Kue Kering di Desa Panggulo Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango ”

Demikian surat Izin ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Gorontalo, 30 Maret 2017

DEKAN,

Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd.
NIP. 19570918 198503 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jl. Jend. Sudirman No. 6 Telp/Fax (0435) 831944
KOTA GORONTALO - 96128

No : 680 /UN47.B1/KM/2017

Lamp : 1 (Lembar)

Hal : Permohonan Rekomendasi

Kepada Yth,

Kepala Desa Panggulo

Kecamatan Botupingge Kota Gorontalo

Di-

Tempat

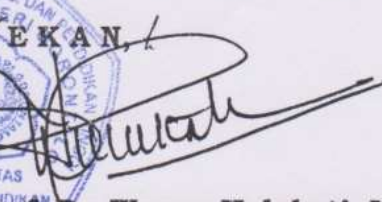
Bersama ini dikirimkan dengan hormat Surat Izin Meneliti Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Gorontalo :

Nama : Zein Hamzah
Nim : 121 413 006
Angkatan : 2013/2014
Prodi/Jurusan : S1 Pendidikan Luar Sekolah

Hal ini disampaikan dengan harapan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat memperoleh rekomendasi untuk meneliti di unit kerja/instansi yang bapak/ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Gorontalo, 20 Maret 2017

DEKAN

FAKULTAS
ILMU PENDIDIKAN

Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd.
NIP. 19570918 198503 2 001

Tembusan;
1. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN BONE BOLANGO

KECAMATAN BOTUPINGGE

DESA PANGGULO

SURAT IZIN MENELITI

NO. 223/PGL/V/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HASRA PIOLA S.Sos
NIP : **19850925 201101 2 004**
Jabatan : PLT Kepala Desa Panggulo
Unit kerja : Kantor Desa Panggulo

Memberikan izin kepada :

Nama : **Zein Hamzah**
NIM : 121 413 006
Angkatan : 2013 / 2014
Prodi / Jurusan : S1 Pendidikan Luar Sekolah

Untuk Melaksanakan Penelitian sehubungan dengan penyusunan skripsi yang berjudul :

“Faktor-faktor Yang Menghambat Dalam Mengembangkan Dalam Usaha Kue Kering di Desa Panggulo Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango”

Demikian surat izin ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Panggulo, 16 Mei 2017

PLT Kepala Desa



HASRA PIOLA, S.Sos

NIP: 19850925 201101 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN BONE BOLANGO

KECAMATAN BOTUPINGGE

DESA PANGGULO

SURAT KETERANGAN

NO. 224/PGL/SK/V/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HASRA PIOLA S.Sos
NIP : **19850925 201101 2 004**
Jabatan : PLT Kepala Desa Panggulo
Unit kerja : Kantor Desa Panggulo

Menerangkan bahwa :

Nama : **Zein Hamzah**
NIM : 121 413 006
Angkatan : 2013 / 2014
Prodi / Jurusan : S1 Pendidikan Luar Sekolah

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di Desa Panggulo Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Panggulo, 16 Mei 2017

PLT Kepala Desa



HASRA PIOLA, S.Sos
NIP: 19850925 201101 2 004